

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan alur bertahap dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan selanjutnya menganalisis data, yang nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, dan isu tertentu. Tahapan-tahapan ini harus dijalankan secara sistematis, logis dan tentunya rasional. Yang berarti mengikuti sistem, mengikuti alur pemikiran ilmiah dalam dunia riset dan kegiatan penelitian, masuk akal dan dapat dicerna oleh akal sehat serta bisa dipertanggungjawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan atau yang disebut *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam teks tertulis, atau dapat berupa lisan dan perilaku manusia diamati.³⁵

Berdasarkan uraian diatas bisa di ambil kesimpulan bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif sebab penelitian ini di lakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan dan juga dengan cara wawancara secara tatap muka oleh narasumber. Sedangkan jenis penelitiannya sendiri penulis

³⁵ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 83

menggunakan studi kasus yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam pada suatu organisasi, lembaga keagamaan, atau gejala-gejala tertentu yang terjadi di sekitar.

Dalam hal ini kasus dititikberatkan pada radikalisme yang terjadi di Kabupaten Kediri dan bagaimana strategi Tim Dakwah PC Muslimat NU dalam menangkalnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting karena dalam prosesnya peneliti berperan langsung sebagai instrumen atau kunci dalam penelitian serta pengumpul data utama. Kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti mampu memahami secara langsung kenyataan-kenyataan lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan menemukan serta mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh yang dalam pelaksanaannya di lokasi penelitian kehadiran peneliti diketahui statusnya secara jelas oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau zona yang digunakan dalam meneliti fenomena yang sedang di amati oleh peneliti. Dengan demikian lokasi yang di ambil oleh peniliti adalah Graha Muslimat NU Kabupaten Kediri yang berada di Jl. Puskesmas No. 521, Paron I, Ngasem, Kec.

Ngasem, Kab. Kediri dan sekaligus sebagai tempat inti mengumpulkan data dari narasumber atau informan. Peneliti memilih lokasi ini sebab peneliti menemukan fenomena dan informan yang dirasa cocok untuk di teliti lebih mendalam terkait kasus radikalisme yang terjadi di Kediri dan strategi apa saja yang harus dilakukan dalam menangkalnya. Sehingga nantinya para tokoh yang paham dalam bidangnya diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan detail serta dapat ditarik kesimpulan.

D. Sumber Data

Adanya data dan sumber data dalam suatu penelitian menjadi subjek penting dimana kita bisa mendapatkan banyak data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Banyak hal yang bisa digunakan untuk menjadi sumber data, bisa berupa narasumber, buku, dokumen, dan lain sebagainya. Sumber data juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang primer diperoleh melalui pengambilan dan pengumpulan data secara langsung oleh peneliti tanpa perantara. Sedangkan sumber data yang sekunder biasanya didapat melalui perantara atau tidak secara langsung, bisa dari dokumentasi yang sudah ada, pustakawan dari beberapa buku dan bahkan internet.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung bersama anggota Tim Dakwah PC Muslimat NU Kabupaten Kediri, catatan tertulis hasil dari

wawancara, rekaman suara, dan juga hasil dokumentasi seperti gambar maupun video.

Sumber tertulis juga penting untuk ada dalam penelitian ini yang diantaranya adalah:

1. Struktur organisasi Muslimat NU Cabang Kabupaten Kediri
2. Daftar pengurus Muslimat NU Cabang Kabupaten Kediri
3. Kegiatan sehari-hari Muslimat NU Cabang Kabupaten Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif selalu memakai metode dengan kondisi alamiah yang sedang terjadi di lapangan. Baik menggunakan sumber data yang primer maupun yang sekunder. Dalam teknik ini pengumpulan data lebih banyak ditekankan kepada observasi dan wawancara mendalam serta rinci dan didukung dengan dokumentasi yang memadai. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

1. Observasi

Istilah observasi mempunyai arti peninjauan secara cermat. Sedangkan bila didefinisikan dalam suatu kata kerja maka observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengawasi sesuatu hal dengan teliti. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya observasi adalah proses pengamatan data oleh peneliti terhadap fenomena tersebut dan mencatatnya secara akurat. Informasi yang bisa diperoleh melalui observasi yaitu : tempat terjadinya fenomena, objek dari fenomena tersebut,

kegiatan, perbuatan, pelaku, peristiwa, waktu, dan juga perasaan seseorang.

Tujuan peneliti melakukan kegiatan observasi ini adalah untuk bisa mengumpulkan data-data primer secara akurat dengan turun ke lapangan secara langsung dalam meneliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena radikalisme yang sedang berkembang saat ini. Sehingga ketika pengumpulan data dilakukan, data yang didapat adalah data yang valid dan pada akhirnya peneliti bisa memetakan bagaimana strategi yang sesuai untuk bisa diterapkan guna menanggulangi radikalisme ini.

2. Wawancara

Dalam proses wawancara ini dilakukan dengan cara dialog atau metode tanya jawab terhadap narasumber penelitian. Dari wawancara kita bisa tahu darimana fenomena tersebut muncul serta bagaimana pola tanggap masyarakat dengan adanya fenomena tersebut. Sehingga kita bisa tahu dari berbagai pandangan para tokoh tentang radikalisme dan bagaimana cara mereka dalam menghadapi radikalisme di Kabupaten Kediri ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mejadi faktor pendukung dalam penelitian. Sebab dokumentasi adalah bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan secara ilmiah atau secara nyata tanpa adanya settingan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga melampirkan data-data dari hasil dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian untuk melakukan pengelompokan, menelaah, sistemisasi dan verifikasi agar sebuah data memiliki bobot nilai yang akademis serta ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data juga merupakan suatu proses dalam menyusun data dari hasil wawancara bersama informan, catatan lapangan, dan juga data lain yang didapat. Tahap ini dilakukan setelah seluruh data didapat melalui instrumen pengumpulan data yang nantinya digunakan dalam menjawab dan menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data menjadi bagian yang penting dengan tujuan agar sebuah data memiliki nilai akademis, ilmiah, dan sosial. Dalam penelitian ini peneliti tentu melakukan konfirmasi kepada banyak orang untuk bisa mendapatkan data yang valid sesuai keadaan lapangan. Serta melakukan teknik triangulasi yang memanfaatkan media lain diluar data itu sendiri sebagai alat pembanding atas pengecekan data tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

³⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), 91.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J.Moeleong³⁷, yaitu seperti berikut:

1. Tahap Pralapangan

- a) Observasi. Tahap ini dilakukan dengan mengamati lapangan atau lokasi penelitian, mencari dan menentukan langkah awal setelah melihat kondisi sekitar lokasi penelitian, mengidentifikasi masalah serta meminta izin untuk melakukan observasi penelitian.
- b) Konsultasi kepada dosen pembimbing setelah observasi selesai terkait permasalahan sebagai topik utama yang akan dikerjakan nantinya dan meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
- c) Kajian kepustakaan dengan membaca beberapa literatur terkait topik penelitian yang akan dikerjakan.
- d) Penyusunan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan.
- e) Revisi. Dalam tahap ini proposal yang telah diseminarkan disusun kembali secara lebih baik dan sempurna berdasarkan hasil konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- f) Mengurus perizinan guna melaksanakan penelitian di lapangan.
- g) Penyusunan alat pengumpul data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Mengumpulkan data di lokasi penelitian.

Peneliti diharuskan untuk memasuki lapangan atau lokasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dengan berinteraksi

³⁷ Ibid.

langsung bersama para informan, melakukan wawancara, bekerjasama dan bersikap netral saat melakukan penelitian serta melakukan dokumentasi dalam setiap momen terkait topik penelitian, baik berupa rekaman suara, foto maupun video.

b) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Peneliti harus bisa membaaur dengan kelompok atau komunitas yang diteliti ketika mengumpulkan suatu data. Membuat catatan lapangan saat melakukan pengamatan atau saat menyaksikan peristiwa tertentu di lokasi penelitian.

c) Membahas data yang telah terkumpul.

Hal ini dilakukan dengan menyusun refleksi serta menelaah dan menentukan strategi yang tepat untuk penyusunan data.

3. Tahap Analisis Data

Sampai tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu proses penganalisisan data hasil dari wawancara yang sudah dilakukan, beberapa dokumentasi yang didapat, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan yang terakhir dengan pemberian makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyusun seluruh hasil penelitian, kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.